



Modul Prakarya dan Kewirausahaan



MGMP Prakarya dan Kewirausahaan

Kelas X

Semester 1





KATA PENGANTAR

Kewirausahaan adalah kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam era millennial mengingat keterbatasan dukungan sumberdaya alam terhadap kesejahteraan penduduk dunia yang makin bertambah dan makin kompetitif. Jiwa dan semangat kewirausahaan yang terbentuk dan terasah dengan baik sejak remaja akan dapat menghasilkan sumberdaya manusia inovatif yang mampu membebaskan bangsa dan negaranya dari ketergantungan pada sumberdaya alam. Modul ini membekali peserta didik dengan kemampuan menciptakan kerajinan dan berwirausaha. Diawali dengan proses pengamatan terhadap produk kerajinan yang ada di pasar beserta ciri-cirinya, analisis struktur komponen pembentuk produk kerajinan, analisis struktur dan rangkaian proses beserta peralatan yang diperlukan, termasuk analisis pasar, biaya, dan harga.

Peserta didik bukan hanya mampu menghasilkan ide kreatif tetapi juga merealisasikannya dalam bentuk purwarupa karya nyata dan dilanjutkan sampai pada kegiatan penciptaan pasar untuk mewujudkan nilai ekonomi dari kegiatan-kegiatan tersebut. Modul ini mencakup aktivitas dan materi pembelajaran yang secara utuh dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan karya nyata, menciptakan peluang pasar, dan menciptakan kegiatan bernilai ekonomi dari produk dan pasar tersebut.

Pembelajaran ini dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah ranah karya nyata kerajinan. Sebagai mata pelajaran yang mengandung unsur muatan lokal, tambahan materi yang digali dari kearifan lokal yang relevan sangat diharapkan untuk ditambahkan sebagai pengayaan dari modul ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ismadi, S.Pd., M.A. yang telah memberikan pemasukan selaku review dalam penulisan modul ini. Modul ini sangat terbuka dan perlu kritik saran untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, mudah-mudahan dari sebuah modul ini dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya dalam rangka mempersiapkan generasi kreatif inovatif menuju seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Yogyakarta, Juni 2020

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DISKRIPSI MATA PELAJARAN	4
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	4
PEMBELAJARAN	5
A. Rencana Belajar Siswa (KD dan IPK)	5
B. Kegiatan Belajar	9
1. Kegiatan Belajar 1	9
2. Kegiatan Belajar 2	15
3. Kegiatan Belajar 3	19
4. Kegiatan Belajar 4	29
5. Kegiatan Belajar 5	32
6. Kegiatan Belajar 6	37
C. Evaluasi	42
D. Daftar Pustaka	54
PENUTUP	55



PENDAHULUAN

A. Diskripsi Mata Pelajaran

Modul Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X semester 1 ini berisikan materi pembelajaran prakarya yang terintegrasi dengan pembelajaran kewirausahaan. Kegiatan prakarya pada semester ini yaitu kerajinan. Materi dan tugas yang terdapat pada tema ini sesuai dengan kekhasan keilmuan kerajinan. Namun demikian, materi kerajinan ini akan dipadukan dengan materi kewirausahaan agar peserta didik dapat belajar kerajinan sekaligus berwirausaha. Pada Kerajinan Kelas X ini tema prakarya adalah membuat kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda. Materi kewirausahaan terintegrasi dengan materi pembelajaran prakarya. Materi kewirausahaan Kelas X meliputi pengenalan terhadap karakter wirausahawan, melihat peluang dan membuat perencanaan, memproduksi produk, menghitung biaya produksi, memasarkan produk dengan sistem penjualan langsung, dan melakukan evaluasi kegiatan wirausaha yang sudah dilaksanakan. Siswa akan menjalankan proses pembelajaran ditekankan pada simulasi berwirausaha sesuai tema kerajinan yang dipilih dengan memanfaatkan keterampilan melihat peluang pasar, berpikir kreatif, merancang, memproduksi, mengemas dan memasarkan. Modul ini memberikan membimbing siswa untuk melakukan kegiatan secara bertahap, sesuai tahapan yang dilakukan untuk memulai suatu usaha. Peserta didik juga dapat mengembangkan ide sesuai dengan ciri khas dan potensi daerahnya agar kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran menjadi nyata dan sesuai dengan peluang dan kebutuhan yang ada. Materi kerajinan semester 1 ini akan memilih kerajinan batik sesuai dengan sumber daya yang ada di sekolah.

B. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar..
2. Kerjakan setiap tugas dan proyek yang diberikan dalam setiap kegiatan belajar dengan penuh cinta dan disiplin.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada guru.

PEMBELAJARAN

A. Rencana Belajar Siswa (KD dan IPK)

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Memahami karakteristik kewirausahaan (misalnya berorientasi ke masa depan dan berani mengambil risiko) dalam menjalankan kegiatan usaha	3.1.1 Mengeksplorasi materi tentang pengertian kewirausahaan dan wirausahawan 3.1.2 Mengumpulkan data tentang karakteristik kewirausahaan 3.1.3 Mengidentifikasi wirausaha yang berhasil dan gagal 3.1.4 Menganalisis apa saja penyebab kegagalan suatu usaha
4.1 Mengidentifikasi karakteristik wirausahawan berdasarkan keberhasilan dan kegagalan usaha	4.1.1. Menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media(lisan dan tulisan)
3.2 Memahami perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda (misalnya cerita rakyat, mitos, simbol, tarian, pantun dan upacara adat) yang meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran	3.2.1 Mengidentifikasi berbagai ide dan peluang usaha yang ada di sekitar berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda 3.2.2 Menganalisis peluang usaha yang ada disekitar berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda 3.2.3 Mengidentifikasi berbagai sumber daya yang di butuhkan untuk membuat usaha kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda 3.2.4 Memahami administrasi dan pemasaran usaha kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda
4.2 Menyusun perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda (misalnya cerita rakyat, mitos, simbol, tarian, pantun dan upacara adat) yang	4.2.1 Mengumpulkan data/informasi tentang ide dan peluang usaha, analisa peluang usaha, sumber daya yang di butuhkan serta administrasi dan pemasaran 4.2.2 Mengeksplorasi perencanaan usaha



<p>meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran</p>	<p>kerajinan. Mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan</p> <p>4.2.3 Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</p>
<p>3.3. Menganalisis sistem produksi kerajinan batik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>	<p>3.3.1. Mengeksplorasi dengan mengamati berbagai produk batik di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/buku teks</p> <p>3.3.2. Mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan tentang pengertian, bahan, alat alat dan macam macam warna dalam proses membatik</p> <p>3.3.3. Mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</p>
<p>4.3. Memproduksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda dan material dari daerah sekitar berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>	<p>4.3.1. Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang cara / teknik membatik</p> <p>4.3.2. Memproduksi kerajinan batik sesuai proses produksi yang benar</p>
<p>3.4. Memahami perhitungan biaya produksi (Harga Pokok Produksi) produk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda</p>	<p>3.4.1. Mengeksplorasi dengan membaca literatur atau buku teks biaya Produksi kerajinan</p> <p>3.4.2. Mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</p> <p>3.4.3. Melakukan latihan menghitung biaya</p>



	<p>Produksi sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan</p> <p>3.4.4. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</p>
4.4. Menghitung biaya produksi (Harga Pokok Produksi) kerajinan dengan inspirasi budaya non benda	4.4.1. Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan
3.5 Memahami pemasaran dan kemasan produk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda secara langsung	<p>3.5.1 Mengidentifikasi konsumen dan pesaing usaha yang terinspirasi dari budaya non benda</p> <p>3.5.2 Memahami strategi pemasaran hasil produksi usaha yang terinspirasi dari budaya non benda</p> <p>3.5.3 Menyusun rencana pemasaran hasil produksi usaha yang terinspirasi dari budaya non benda</p> <p>3.5.4 Mengidentifikasi berbagai kemasan hasil produksi usaha yang terinspirasi dari budaya non benda</p>
4.5 Memasarkan produk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda secara langsung	<p>4.5.1 Memasarkan produk kerajinan melalui berbagai strategi pemasaran</p> <p>4.5.2 Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya</p> <p>4.5.3 Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang pemasaran produk dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</p>
3.6 Menganalisis proses evaluasi hasil kegiatan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya non benda	<p>3.6.1 Memahami komponen evaluasi hasil usaha</p> <p>3.6.2 Menjelaskan permasalahan usaha dan solusinya</p> <p>3.6.3 Memahami langkah evaluasi usaha kerajinan dengan inspirasi budaya non benda</p>



<p>4.6 Mengevaluasi hasil kegiatan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya non benda</p>	<p>4.6.1 Mengevaluasi dan praktik memamerkan hasil seluruh tahapan usaha yang telah dilakukan</p> <p>4.6.2 Menganalisis data yang ada dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan teori dan praktik evaluasi yang dilakukan</p> <p>4.6.3 Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil evaluasi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan).</p>
--	---

B. Kegiatan Belajar

1. Kegiatan Belajar I

Tujuan Pembelajaran: Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan) dan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mendeskripsikan dan menyajikan hasil diskusi tentang karakteristik kewirausahaan dan faktor penyebab keberhasilan/kegagalan usaha dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

Pengertian Kewirausahaan

Pengertian kewirausahaan secara umum adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat dua ahli yang memberikan tanggapan tentang apa pengertian wirausaha atau entrepreneur itu.

1. Wirausaha atau entrepreneur adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan (Geoffrey G. Meredith et al, 1995)
2. *Entrepreneur* atau wirausaha adalah seseorang yang mengambil risiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis menerima imbalan jasa berupa profit non finansial (Skinner, 1992).



Gambar 1.1 Pengusaha Bob Sadino.

Sumber: <https://swastikaadvertising.com/>



Ciri ciri Wirausaha

Seseorang dikatakan wirausaha jika memenuhi ciri ciri dibawah ini:

1. Memiliki keberanian mencoba dan berkreasi
Seorang wirausaha haruslah memiliki keberanian dalam memiliki daya kreasi atau tidak takut untuk bermimpi, mencoba dan merencanakan.
2. Berani mengambil risiko
Seseorang dikatakan wirausaha apabila memiliki sifat berani mengambil risiko.
3. Memiliki semangat dan kemauan keras
Seorang dapat dikatakan wirausaha haruslah memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk sukses sehingga tidak mudah putus asa saat ada masalah.
4. Memiliki perencanaan yang tepat
Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki pengetahuan yang tepat untuk membuat perencanaan dan strategi yang tepat.
5. Tidak konsumtif
Seorang wirausaha haruslah tidak konsumtif dan bisa mengendalikan keuangannya untuk tetap focus berwirausaha.
6. Memiliki jiwa pemimpin
Jiwa pemimpin harus dimiliki seorang wirausaha. Dengan ini, mereka mampu menjadi pemimpin karyawan dalam mengembangkan usaha menjadi lebih maju.
7. Berorientasi pada masa depan
Seorang wirausaha harus memiliki perencanaan dan tujuan usaha di masa yang akan datang agar bisa bersaing dan menyesuaikan diri terhadap perubahan.

Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka setiap pengusaha harus memiliki ciri khas dalam kehidupannya. Ciri-ciri seorang wirausaha tersebut adalah:

1. Percaya diri
2. Berorientasikan tugas dan hasil
3. Berani mengambil risiko
4. Kepemimpinan
5. Keorisinilan
6. Berorientasi ke masa depan
7. Jujur dan tekun

Sifat-sifat seorang wirausaha adalah:

1. Memiliki sifat keyakinan, kemandirian, individualitas, disiplin, optimisme.

2. Selalu berusaha untuk berprestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik dan memiliki inisiatif.
3. Memiliki kemampuan mengambil risiko dan suka pada tantangan.
4. Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan suka terhadap saran dan kritik yang membangun.
5. Memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas.



Gambar 1.2 Ciri – ciri inovasi

Sumber: <https://seoanaksholeh.com/bisnis/inovasi-bisnis>

6. Memiliki persepsi dan cara pandang yang berorientasi pada masa depan.
7. Memiliki keyakinan bahwa hidup itu sama dengan kerja keras.

Kendala bagi seseorang memulai usaha :

1. Adanya ketakutan akan rugi atau bangkrut;
2. Merasa tidak memiliki masa depan yang pasti jika berwirausaha;
3. Merasa bingung darimana memulai usaha.

Faktor Kegagalan Wirausaha

1. Kurang berpengalaman
2. Kurang dapat mengendalikan keuangan
3. Gagal dalam perencanaan
4. Lokasi yang kurang memadai
5. Sikap kurang sungguh-sungguh dalam berusaha



Latihan Soal

1. Jelaskan pengertian kewirausahaan!
2. Sebutkan dan jelaskan 4 sifat- sifat seorang wirausaha!
3. Sebutkan 4 faktor penyebab kegagalan seorang wirausahawan

Pembahasan Soal

1. Kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain
2. Sifat-sifat wirausahaan:
 - a. Percaya Diri: Paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan, yang bersifat internal, sangat relatif dan dinamis dan banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan.
 - b. Berorientasikan Tugas dan Hasil: Selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan kerja keras.
 - c. Berani Mengambil Resiko: Lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang.
 - d. Kepemimpinan:sifat seseorang yang memiliki visi yang jelas, memiliki integritas dan kejujuran, mampu berkomunikasi dengan baik, menjadi teladan, rendah hati, mau mendengar, mampu memotivasi orang lain untuk melakukan tugasnya dan berlaku adil.
 - e. Keorisinalitas/ Keaslian: keaslian ide, gagasan, pemikiran dan keputusan dapat diperoleh dengan keluasan wawasan dan kemampuan berpikir kreatif serta melihat peluang yang ada.
 - f. Berorientasi ke Masa Depan: berani melihat peluang dan tantangan tidak hanya di saat ini, melainkan juga di masa depan.
3. Faktor penyebab kegagalan seorang wirausahawan:
 - a. Kurang berpengalaman
 - b. Tidak memiliki pengetahuan
 - c. Kurang dapat mengendalikan keuangan
 - d. Gagal dalam perencanaan
 - e. Lokasi yang kurang memadai
 - f. Sikap kurang sungguh-sungguh dalam berusaha

Tes Formatif

1. Jelaskan pengertian kewirausahaan menurut Skinner ?
2. Menurut anda apakah yang dimaksud dengan berani mengambil risiko ?
3. Jelaskan manfaat jiwa kepemimpinan bagi seorang pengusaha !

Lembar Kerja Keterampilan

Bentuklah kelompok belajar. Lakukan wawancara atau membaca artikel mengenai karakteristik wirausahawan berdasarkan kisah nyata perjuangan hidup pengusaha sukses di bidang kerajinan, misalnya : identitas usahanya, ciri-ciri seorang wirausahawan, tips dan trik memulai usaha, dan faktor kegagalan kesuksesan usahanya. Jawaban ditulis dan dipresentasikan.

Rubrik Penilaian Proyek

NO	ASPEK	SKOR
1	Perencanaan Latar belakang (tepat = 3. Kurang tepat = 2, tidak tepat = 1) Rumusan masalah (tepat = 3. Kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)	1 – 3 1 – 3
2	Pelaksanaan Catatan hasil pengamatan (lengkap = 3, kurang lengkap = 2, tidak lengkap = 1) Pengumpulan data (akurat= 3, kurang akurat = 2, tidak akurat = 1) Kelengkapan data (lengkap = 3, kurang lengkap = 2, tidak lengkap = 1) Pengolahan dan analisis data (sesuai = 3, kurang sesuai = 2, tidak sesuai = 1) Simpulan (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)	1 – 3 1 – 3 1 – 3 1 – 3 1 – 3
3	Pelaporan Hasil : Sistematika laporan (baik = 3, kurang baik = 2, tidak baik = 1) Penggunaan bahasa (sesuai = 3, kurang sesuai = 2, tidak sesuai = 1)	1 – 3 1 – 3 1 – 3



	Tampilan (menarik = 3, kurang menarik = 2, tidak menarik = 1)	
4	Penyajian hasil (presentasi) Penyajian ppt (baik = 3, kurang baik = 2, tidak baik = 1) Presentasi (menarik = 3, kurang menarik = 2, tidak menarik = 1) Menjawab pertanyaan (baik = 3, kurang baik = 2, tidak baik = 1)	1 – 3 1 – 3 1 – 3
	Jumlah maksimal	39

Nilai = skor yang diperoleh/skor maksimal x 100

2. Kegiatan Belajar II

Tujuan Pembelajaran: Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan) dan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mendiskripsikan dan menyajikan hasil diskusi tentang perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

Materi Pembelajaran

Perencanaan Usaha

Dalam sebuah usaha atau bisnis akan selalu berhubungan dengan pengharapan (expectation), yaitu harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Karena itu supaya usaha yang akan dijalankan berhasil, perlu dibuat perencanaannya dulu. Perencanaan adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan pemilihan visi, misi dan tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, aturan, program dan anggaran. Jadi dalam perencanaan usaha terkandung adanya:

- Visi, yaitu cita-cita masa depan perusahaan yang akan melakukan usaha tersebut.
- Misi adalah maksud khas atau unik dan mendasar yang membedakan perusahaan dengan perusahaan lain serta mengidentifikasi ruang lingkup kegiatan usaha yang bersangkutan.
- Tujuan adalah hasil yang ingin dicapai dari usaha/perusahaan tersebut.
- Strategi adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan usaha dengan melibatkan semua sumber daya atau faktor produksi yang dimiliki.



Gambar 2.1 Konsep *business plan*

Sumber: <https://www.passiondesigns.web.id/blog/>

Perencanaan usaha yang baik pada umumnya memiliki sifat sebagai berikut:

- a Fokus, artinya perencanaan usaha dibuat berdasarkan visi, misi tertentu serta tujuan yang jelas.
- b Rasional dan faktual, artinya perencanaan usaha dibuat berdasarkan pemikiran yang masuk akal, realistik, berorientasi masa depan serta didukung dengan fakta-fakta yang ada.
- c Berkesinambungan dan estimasi, artinya perencanaan usaha dibuat dan dipersiapkan untuk tindakan yang berkelanjutan serta perkiraan-perkiraan tentang kondisi di masa datang.
- d Preparasi dan fleksibel, artinya perencanaan usaha dibuat sebagai persiapan, yaitu pedoman untuk tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan yang disesuaikan dengan lingkungan bisnis yang dihadapi.
- e Operasional, artinya perencanaan usaha dibuat sesederhana mungkin, rinci serta dapat dilaksanakan.

Perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya non benda.

Indonesia sangat kaya dengan budaya tradisional yang merupakan adat istiadat yang berlaku pada setiap kelompok etnik atau suku bangsa. Budaya tradisi dapat dikelompokkan menjadi budaya nonbenda dan artefak/ objek budaya. Budaya nonbenda di antaranya pantun, cerita rakyat, tarian, dan upacara adat. Sedangkan artefak/objek budaya diantaranya pakaian daerah, wadah tradisional, senjata dan rumah adat. Pada kehidupan sehari hari, produk budaya tradisional nonbenda maupun artefak tidak dipisah-pisahkan melainkan menjadi satu kesatuan dan saling melengkapi.



Gambar 2.2 Kerajinan Batik dengan inspirasi Badak Banten

Sumber: <https://budaya-indonesia.org/>

Sebuah tarian tradisional bisa saja membawakan cerita tradisional, dengan menggunakan pakaian tradisional dan ditarikan pada sebuah upacara yang merupakan ritual tradisional. Contohnya tarian Burung Enggang dari suku Dayak, menceritakan tentang seekor burung enggang. Burung enggang bagi masyarakat Dayak merupakan simbol dewata. Burung enggang merupakan wujud nenek moyang yang turun ke bumi. Penari Burung Enggang menggunakan pakaian tradisional Dayak, dan diiringi musik tradisional yang dimainkan dengan alat musik tradisional.

Tarian, simbol, pakaian, musik dan alat musik tersebut dapat menjadi sumber inspirasi dari pembuatan kerajinan. Tarian, simbol dan musik merupakan produk budaya nonbenda, sedangkan pakaian, perlengkapan tari dan alat musik merupakan artefak/objek budaya. Setiap jenis budaya tradisi baik nonbenda maupun artefak/objek budaya dapat menjadi sumber inspirasi untuk dikembangkan menjadi produk kerajinan.

Latihan Soal

1. Jelaskan yang dimaksud visi dan misi dalam perencanaan usaha !
2. Jelaskan yang dimaksud kelayakan usaha berdasarkan aspek produksi !
3. Jelaskan yang dimaksud strategi bisnis Prospector ! Menurutmu apa contohnya ?

Pembahasan Soal

1. Visi, yaitu cita-cita masa depan perusahaan yang akan melakukan usaha tersebut. Misi adalah maksud khas atau unik dan mendasar yang membedakan perusahaan dengan perusahaan lain serta mengidentifikasi ruang lingkup kegiatan usaha/perusahaan yang bersangkutan
2. Kelayakan usaha dilihat dari aspek produksi diantaranya berkenaan dengan lokasi usaha yang direncanakan, fasilitas dan peralatan produksi, pasokan bahan baku, serta ketersediaan tenaga kerja. Suatu proyek dikatakan layak dilihat dari aspek produksi ditandai oleh lokasi usaha yang strategis, tersedianya fasilitas dan peralatan produksi yang memadai, tersedianya pasokan bahanbaku yang terus menerus, serta tersedianya tenaga kerja yang dibutuhkan
3. Faktor strategi bisnis yang diarahkan secara agresif untuk meraih pasar seluas-luasnya melalui inovasi produk produk baru. contohnya adalah membuka cabang baru di luar kota



Tes Formatif

1. Temukanlah sebuah ide bagaimana caranya agar seseorang memiliki ide cemerlang untuk memulai usaha ?
2. Jelaskan yang anda lakukan jika sebuah perencanaan usaha itu menemukan kendala atau masalah ?
3. Jelaskan manfaat perencanaan usaha yang benar !

Lembar Kerja Keterampilan

Bentuklah kelompok belajar. Carilah minimal 3 berbagai bentuk seperti foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan ananda tentang berbagai motif dan bentuk kerajinan yang dibuat dari inspirasi non benda. Contoh: motif batik dengan inspirasi Badak Banten. Jelaskan asal usulnya mengapa budaya non benda tersebut dianggap "istimewa" sehingga diabadikan menjadi sebuah kerajinan.

Lembar penilaian tugas presentasi Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan ananda tentang berbagai motif dan bentuk kerajinan yang dibuat dari inspirasi non benda.

Nama	Kemampuan interpersonal	Kemenarikan Topik	Ketrampilan menggali informasi	Tata tulis	Total

❖ Skor Penilaian Proses :

❖ A = Sangat baik, skor 81 – 100

❖ C = Cukup, 41 – 60

B = Baik, skor, 61 – 80

D = Kurang 1 – 40

4. Kegiatan Belajar III

Tujuan Pembelajaran: Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan) dan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mendiskripsikan dan menyajikan hasil diskusi tentang sistem produksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda dan material daerah sekitar dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

Materi Pembelajaran

Proses Produksi

Kegiatan wirausaha didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia, material, peralatan, cara kerja, pasar, dan pendanaan. Sumber daya yang dikelola dalam sebuah wirausaha dikenal dengan sebutan 6 M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine* (peralatan), *Method* (cara kerja), dan *Market* (pasar). Wirausaha kerajinan dengan inspirasi budaya non benda dapat dimulai dengan melihat potensi bahan baku (*Material*), keterampilan produksi (*Man & Machine*) dan budaya lokal yang ada di daerah setempat. Wirausaha kerajinan dengan inspirasi budaya akan menawarkan karya-karya kerajinan inovatif kepada pasaran. Pasar sasaran (*Market*) dari produk kerajinan ini adalah orang-orang yang menghargai dan mencintai kebudayaan tradisional. Kemampuan mengatur keuangan (*Money*) dalam kegiatan usaha akan menjamin keberlangsungan dan pengembangan usaha.

Proses diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa (Assauri, 1995). Proses juga diartikan sebagai cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi itu dilaksanakan. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*Utility*) suatu barang dan jasa. Menurut Ahyari (2002) proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada. Melihat kedua definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

Kerajinan Batik

Batik menurut KBBI merupakan kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau melukis lilin malam pada kain yang kemudian diproses dengan cara tertentu.



Gambar 3.1 Batik Corona Kulon Progo

Sumber: <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/>

Menurut cara pengaplikasian motif, batik dibagi menjadi 4:

- Dengan cara ditulis menggunakan canting,
- Dengan cara dicetak menggunakan cap,
- Dengan cara ditali menggunakan benang(jumputan),
- Dengan cara dicetak menggunakan screen (printing).

Menurut jenisnya batik dibagi menjadi 3:

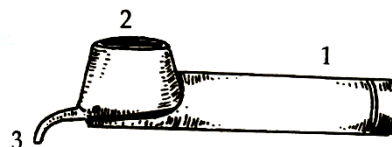
- Batik tulis : menggunakan canting atau kuas,
- Batik cap : menggunakan cap dari tembaga,
- Batik tulis dan cap : mengolaborasi antara batik cap dan tulis.

1. Peralatan Batik

a. Canting

Keterangan:

- Gagang / tangkai





2. Nyamplung
3. Cucuk / Ceret

Macam canting menurut fungsi

- 1) Canting *Rengrengan* : ukuran cucuk sedang dan biasanya digunakan untuk nglowong/ngrengreng (batikan pertama kali sesuai dengan pola sebelumnya).
- 2) Canting *Isen*: ukuran cucuk kecil dan biasa digunakan untuk membuat isen-isen/ isi bidang pada proses pembuatan batik.
- 3) Canting *nembok* / blok: ukuran cucuk besar dan biasanya digunakan untuk menembok (menutupi permukaan kain yang telah diberi warna).

Macam canting menurut jumlah cucuknya

- 1) Canting Cecekan: jumlah cucuk 1
- 2) Canting Loron : jumlah cucuk 2
- 3) Canting Telon: jumlah cucuk 3
- 4) Canting Prapatan : jumlah cucuk 4
- 5) Canting Liman : jumlah cucuk 5
- 6) Canting Byok : jumlah cucuk 7 atau lebih (jumlah cucuk ganjil)
- 7) Canting Renteng: jumlah cucuk 4 atau lebih (jumlah cucuk genap)

b. Kompor

Berguna sebagai sumber pemanas untuk memanaskan malam

c. Wajan

Sebagai tempat / wadah untuk mencairkan lilin

d. Gawangan

Berguna untuk membentangkan kain yang akan di batik

Bingkai kayu berguna untuk membentangkan kain yang akan dibatik. Biasanya untuk membuat lukisan batik, atau bagi pemula yang menggunakan canting atau kuas.

e. Ember, ijuk dan sepotong logam

Ember sebagai tempat air, ijuk untuk melubangi canting yang tersumbat, logam untuk menghilangkan sisa malam pada kain (*ngejos*). Ngejos dilakukan dengan cara memberi air pada bagian kain yang terkena tetesan lilin, kemudian logam dipanaskan dan digunakan untuk menghapus tetesan lilin tersebut.

f. Saringan

Untuk menyaring malam yang telah dicairkan melalui proses pemanasan

g. Dingklik dan Celemek

Dingklik sebagai tempat duduk saat membatik, celemek untuk menutupi kaki supaya tidak terkena tetesan malam panas sewaktu canting diangkat dan diitiup ketika membatik

h. Meja Pola

Merupakan meja dengan alas kaca yang permukaannya dapat disetel kemiringannya. Meja pola berguna untuk membuat pola batik (memola).

Pada bagian bawah dapat diberi penerangan lampu listrik yang berfungsi untuk menjiplak pola motif yang berulang-ulang.

2. Bahan Batik

a. Kain

Sebagian besar batik menggunakan bahan mori (katun), karena di samping harganya relatif murah juga mudah diproses. Kualitas batik dapat dibedakan menurut proses pengerjaan, desain, maupun mori yang dipergunakan. Spesifikasi mempunyai daya serap terhadap malam/lilin. Ada tiga golongan mori yang digunakan dalam proses pembatikan

1) Mori Primisima

Mori Primisima adalah golongan mori yang paling halus. Mori ini digunakan untuk batik tulis, jarang sekali untuk batik cap. Mori ini diperdagangkan dalam bentuk piece (gulungan) lebar 42" atau ± 106 cm, panjang 17,5 Yard + 15,5 m.

2) Mori Biru

Mori biru adalah golongan mori kualitas ketiga. Mori ini digunakan untuk batik kasar atau sedang, tidak untuk batik tulis halus. Mori ini juga diperdagangkan dalam bentuk piece (gulungan) lebar 40" atau ± 100 cm, panjang 16 yard, 30 yard, 40 yard, dan 45 yard.

3) Mori Prima

Mori prima adalah golongan mori halus kedua. Mori ini digunakan untuk batik tulis maupun cap. Mori ini diperdagangkan dalam bentuk piece (gulungan) lebar 42" atau ± 106 cm, panjang 17,5 Yard $\pm 15,5$ m.

b. Lilin / malam

Jenis & Spesifikasi malam/lilin:

1) Malam *Carikan*

- Warna : agak kuning
sifat : lentur, tidak mudah retak, merekat kuat
fungsi : untuk nglowongi atau ngrengreng dan membuat isen

2) Malam *Tembokan*

- warna : agak kecoklatan
sifat : kental, mudah mencair dan mengering, daya rekar sangat kuat
fungsi : untuk menutup bidang yang luas, biasanya pada latar atau back ground

3) Malam *Remukan*

- warna : putih susu
sifat : mudah retak, mudah patah
fungsi : untuk membuat efek remukan/retak, sering disebut lilin parafin

4) Malam *Biron*

- Warna : Coklat gelap
sifat : hampir sama dengan malam tembokan
Fungsi : untuk menutup pola yang telah dibironi /diberi warna biru



Gambar 3.2 Malam untuk membatik

Sumber: <https://shopee.co.id/Lilin-Malam-Alat-Batik>

c. Zat Pewarna

Macam - macam zat pewarna

1) Zat Pewarna Alam



Zat pewarna alam dihasilkan dari macam-macam tumbuhan yang diambil buah, bunga, daun, akar atau kulit pohon.

2) Zat Pewarna Kimia

Zat pewarna kimia dihasilkan dari bahan kimia buatan industry Misal : *naphthol*, *indigosol*, *remasol*, *ergansol*, *rapidosol*, *procion*, *indhantreen*.

3. Proses Pembuatan

a. Mengolah Kain

Mengolah kain yaitu menghilangkan lapisan lilin, kanji dan kotoran yang mengganggu proses penyerapan malam. Bahan yang digunakan: larutan asam, minyak jarak, minyak nyamplung dll.

Proses Mengolah kain :

- 1) Merendamkan kain dalam air, kemudian direbus dengan minyak jarak (kecuali kain sutera), waktu merebus \pm 5 menit.
- 2) Kemudian direndam dengan air dingin dan diremas-remas.
- 3) Kain dikemplong (dipukul guna mengendorkan serat kain)
- 4) Kain dikeringkan.

b. Membuat Pola

Dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu membuat pola dengan garis dan membuat pola dengan mal kertas.

c. Mencanting

- 1) Persiapan malam
- 2) Persiapan wajan dan kompor
- 3) Persiapan gawangan
- 4) Persiapkan alat untuk ngejos
- 5) Mbatik / nyanting
 - Nglowong
 - Ngisen-iseni
 - Nerusi
 - Nembok
 - Mbliriki



Gambar 3.3 Proses pencantingan kain batik

Sumber: <https://anihaqqi.wordpress.com/>

d. Pewarnaan

Pewarnaan dengan Naphthol

Dengan resep sebagai berikut:

Larutan I (Naphthol)

5 gr Naphthol

1,5 gr TRO (Turkis Red Oil)

3 gr Kustik (soda api)

± 1 liter air (panas+dingin)

(air panas hanya sbg pelarut, setelah larut + air dingin)

± 1 liter air dingin

Larutan II (garam pengunci)

10 gr Garam (Salt)

(Pembangkit warna)

Urutan proses pewarnaan dg Naphthol:

Pencelupan Air Bersih

- 1) Ditiriskan
- 2) Membuat Larutan Naphthol
- 3) Pencelupan pada Naphthol
- 4) Dijemur
- 5) Membuat larutan garam pembangkit warna
- 6) Pencelupan pada garam pembangkit warna



- 7) Dichelup air bersih
- 8) Dijemur

Pewarnaan dengan Indigosol

Dengan resep sbb:

Larutan I (Indigosol)

5 gr Indigosol

7 gr Nitrit (Na No₂)

± 1 liter air (panas+dingin)

(air panas hanya sbg pelarut, setelah larut + air dingin)

± 2 liter air dingin

Larutan II (HCl)

20 cc HCl

(Pembangkit warna)

Urutan proses pewarnaan
dengan Indigosol:

- 1) Pencelupan Air Bersih
- 2) Ditiriskan
- 3) Membuat Larutan Indigosol
- 4) Pencelupan pada Indigosol
- 5) Dijemur diterik matahari
- 6) Membuat larutan HCl pembangkit warna
- 7) Pencelupan pada HCl pembangkit warna
- 8) Dichelup air bersih
- 9) Dijemur di udara
- 10) Disamping adalah Tabel Warna Indigosol

e. Pelorodan

Menghilangkan malam/lilin

- 1) Didihkan air + kanji (abu soda)
- 2) Masukkan kain & diaduk
- 3) Angkat + celupkan air dingin
- 4) keringkan

d. *Finishing*

Menjahit bagian tepi, menyeterika, mengemas (*packing*)



Latihan Soal

1. Jelaskan 6 sumber daya yang dikelola dalam sebuah wirausaha !
2. Menurut cara pengaplikasian motif batik dibagi 4. Sebutkan dan jelaskan !
3. Jelaskan fungsi ember, ijuk dan logam dalam membatik !

Pembahasan Soal

1. *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine* (peralatan), *Method* (cara kerja), dan *Market* (pasar). Wirausaha kerajinan dengan inspirasi budaya non benda dapat dimulai dengan melihat potensi bahan baku (*Material*), keterampilan produksi (*Man & Machine*) dan budaya lokal yang ada di daerah setempat.
2.
 - a. Dengan cara ditulis menggunakan canting,
 - b. Dengan cara dicetak menggunakan cap,
 - c. Dengan cara ditali menggunakan benang (*jumputan*),
 - d. Dengan cara dicetak menggunakan screen (*printing*).
3. Ember sebagai tempat air, ijuk untuk melubangi canting yang tersumbat, logam untuk menghilangkan sisa malam pada kain (*ngejos*). *Ngejos* dilakukan dengan cara memberi air pada bagian kain yang terkena tetesan lilin, kemudian logam dipanaskan dan digunakan untuk menghapus tetesan lilin tersebut

Tes Formatif

1. Temukanlah analisis anda terkait perbedaan bahan dan alat dalam membuat batik?
2. Jelaskan yang anda lakukan saat mengolah kain batik?
3. Jelaskan yang dimaksud canting rengrengan!

Lembar Kerja Keterampilan

Bentuklah kelompok belajar. Buatlah sebuah karya kerajinan batik pada kain ukuran 30 x 30 cm yang telah disediakan dengan tampilan motif yang menarik sebagai apresiasi karya kerajinan batik. Motif batiknya bebas. Usahakan sesuai dengan batik di daerah kalian.

Lembar penilaian tugas presentasi Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan penilaian terhadap karya kerajinan dari bahan buatan yang dibuatnya.



Nama	Hasil Karya	Kerapian	Kreatifitas motif	Kerjasama	Total

❖ Skor Penilaian Proses :

❖ A = Sangat baik, skor 81 – 100

B = Baik, skor, 61 – 80

❖ C = Cukup, 41 – 60

D = Kurang 1 – 40

4. Kegiatan Belajar IV

Tujuan Pembelajaran: Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan) dan *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mendiskripsikan dan menyajikan hasil diskusi perhitungan biaya produksi produk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

Materi Pembelajaran

Pengertian Biaya Produksi.

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk terjadinya produksi barang. Unsur biaya produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*. Biaya yang termasuk ke dalam *overhead* adalah biaya listrik, bahan bakar minyak, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk mendukung proses produksi. Biaya pembelian bahan bakar minyak, sabun pembersih untuk membersihkan bahan baku, benang, jarum, lem dan bahan-bahan lainnya. Perusahaan harus menghitung harga pokok suatu barang karena sangat penting untuk pelaporan keuangan perusahaan



Gambar 4.1 Mekanisme harga

Sumber: <https://www.ilmu-ekonomi-id.com/>

a. Ada dua manfaat dari biaya produksi:

- 1) Sebagai patokan untuk menentukan harga jual.
- 2) Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba, dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan diperoleh kerugian.

b. Rumus perhitungan biaya produksi:

Biaya bahan baku	Rp.
Biaya tenaga produksi	Rp.
Biaya overhead	Rp. +
Biaya Produksi	Rp.

Latihan Soal

1. Jelaskan pengertian biaya produksi !
2. Sebutkan yang termasuk dalam biaya *overhead* !
3. Sebutkan manfaat dari perhitungan biaya produksi !

Pembahasan Soal

1. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk terjadinya produksi barang
2. Biaya yang termasuk ke dalam overhead adalah biaya listrik, bahan bakar minyak, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan
3. Sebagai patokan dalam menentukan harga dan Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan.

Tes Formatif



1. Temukanlah analisis anda terkait perbedaan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan ?
2. Jelaskan manfaat dari menghitung harga pokok penjualan ?
3. Jika anda seorang pengusaha batik, sebutkan komponen biaya yang termasuk dalam biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dan biaya *overhead* ! minimal 2

Lembar Kerja Keterampilan

Bentuklah kelompok belajar. Buatlah 2 soal tentang perhitungan biaya produksi. Kemudian soal tersebut berikan kepada kelompok / siswa lain dan siswa lain wajib menjawabnya. Jawaban ditulis dan dipresentasikan.

Lembar penilaian tugas pembuatan soal dan mengerjakan soal dalam berbagai bentuk seperti tulisan dan gambar yang mendeskripsikan penilaian terhadap pekerjaan siswa yang dibuatnya.

Nama	Ketepatan hitungan	Kemampuan menjelaskan	Kerjasama	Total

❖ Skor Penilaian Proses :

❖ A = Sangat baik, skor 81 – 100

❖ C = Cukup, 41 – 60

B = Baik, skor, 61 – 80

D = Kurang 1 – 40

5. Kegiatan Belajar V

Tujuan Pembelajaran: Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan) dan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mendiskripsikan dan menyajikan hasil diskusi pengemasan dan pemasaran produk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

Materi Pembelajaran

Pengertian / Definisi Pemasaran.

Kegiatan pemasaran dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang berlangsung dalam kaitannya dengan pasar. Kotler (2001) mengemukakan definisi pemasaran berarti bekerja dengan pasar sasaran untuk mewujudkan pertukaran yang potensial dengan maksud memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Menurut Stanton (2001), definisi pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang atau jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Dari definisi tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemasaran merupakan usaha terpadu untuk menggabungkan rencana-rencana strategis yang diarahkan kepada usaha pemuas kebutuhan dan keinginan konsumen untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan melalui proses pertukaran atau transaksi. Dengan demikian, maka segala aktivitas perusahaan, harusnya diarahkan untuk dapat memuaskan konsumen yang pada akhirnya bertujuan untuk memperoleh laba..



Gambar 5.1 Macam-macam media pemasaran

Sumber: <https://www.maxmanroe.com/vid/marketing/pengertian-pemasaran.html>

Pemasaran langsung untuk produk kerajinan dapat menggunakan berbagai saluran untuk menjangkau calon pembeli dan pelanggan. Saluran itu seperti berikut.

- 1) Penjualan tatap muka: adalah kunjungan penjualan lapangan.
- 2) Pemasaran surat langsung: terdiri atas pengiriman tawaran, pemberitahuan, pengingat, atau barang-barang lain kepada seseorang di alamat tertentu. Pengiriman surat bisa berupa: fax mail, e-mail, dan *voice mail*.
- 3) Pemasaran melalui katalog: terjadi ketika perusahaan mengirimkan satu atau lebih katalog produk kepada penerima yang terpilih.



Gambar 5.2 Katalog Baju Batik

Sumber: <https://fjb.kaskus.co.id/product>



- 4) *Telemarketing*: menggambarkan penggunaan operator telepon untuk pelanggan baru, untuk berkontak dengan pelanggan yang ada guna mengetahui dengan pasti level kepuasan pelanggan, atau untuk mengambil pesanan.
- 5) TV dan media dengan tanggapan langsung lain : tiga cara tv dalam mempromosikan penjualan langsung: iklan tanggapan langsung, saluran belanja di rumah, dan videotxt dan tv interaktif.
- 6) Pemasaran melalui kios: berupa mesin penerima pesanan pelanggan.
- 7) Saluran *online*

Pengemasan Kerajinan

Kemasan untuk kerajinan berfungsi untuk melindungi produk dari kerusakan serta memberikan kemudahan membawa dari tempat produksi hingga sampai ke konsumen. Kemasan juga berfungsi untuk menambah daya tarik dan sebagai identitas atau *brand* dari produk tersebut. Fungsi kemasan didukung oleh pemilihan material, bentuk, warna, teks dan grafis yang tepat. Material yang digunakan untuk membuat kemasan beragam bergantung pada produk yang akan dikemas.

Kemasan dapat dibagi menjadi 3 (tiga): kemasan primer, kemasan sekunder dan kemasan tersier. Kemasan yang melekat pada produk disebut sebagai kemasan primer. Kemasan sekunder berisi beberapa kemasan primer yang berisi produk. Kemasan untuk distribusi disebut kemasan tersier. Kemasan primer produk melindungi produk dari benturan dan kotoran, berfungsi menampilkan daya tarik dari produk serta memberikan kemudahan untuk distribusi dari tempat produksi ke tempat penjualan. Perlindungan bisa diperoleh dari kemasan tersier yang membuat kemasan beragam bergantung pada produk yang akan dikemas. Kemasan produk sebaiknya memberikan identitas atau *brand* dari produk tersebut atau dari produsennya.



Gambar 5.3 Macam-macam kemasan produk kerajinan

Sumber: <http://zikrahfz.blogspot.com/>

Latihan Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pemasaran! Menurut Anda mengapa pemasaran penting bagi masyarakat?
2. Salah satu keberhasilan produk yang dijual dapat dilihat dari bentuk produk dan fungsi produk tersebut. Menurut anda mana yang paling penting dari bentuk atau fungsi produk, berikan penjelasan dan contohnya !
3. Dalam strategi pemasaran, ada tiga faktor utama yang menyebabkan terjadinya perubahan strategi pemasaran yang telah dibuat. Sebut dan jelaskan faktor-faktor tersebut !

Pembahasan Soal

1. Pemasaran adalah suatu perpaduan dari aktivitas-aktivitas yang saling berhubungan untuk mengetahui kebutuhan konsumen melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran produk dan jasa yang bernilai serta mengembangkan promosi, distribusi, pelayanan dan harga agar konsumen dapat terpuaskan dengan baik pada tingkat keuntungan tertentu. Pemasaran penting karena melalui pemasaran konsumen tidak perlu lagi memenuhi kebutuhan pribadi secara sendiri-sendiri dengan melakukan pertukaran antara konsumen dengan pelaku

pemasaran sehingga akan ada banyak waktu bagi konsumen untuk kegiatan lain yang disukai.

2. Tergantung pada jenis produknya terkadang produk ada yang membutuhkan lebih ke fungsinya seperti produk bahan pokok seperti beras, pasir, gula pasir. Bentuk produk digunakan pada produk yang bukan barang pokok dan banyak substitusinya seperti smartphone, makanan, dan produk lain serta dengan pemikiran masing-masing individu
3. kemasan primer, kemasan sekunder dan kemasan tersier. Kemasan yang melekat pada produk disebut sebagai kemasan primer. Kemasan sekunder berisi beberapa kemasan primer yang berisi produk. Kemasan untuk distribusi disebut kemasan tersier. Kemasan primer produk melindungi produk dari benturan dan kotoran, berfungsi menampilkan daya tarik dari produk serta memberikan kemudahan untuk distribusi dari tempat produksi ke tempat penjualan. Perlindungan bisa diperoleh dari kemasan tersier yang membuat kemasan beragam bergantung pada produk yang akan dikemas. Kemasan produk sebaiknya memberikan identitas atau *brand* dari produk tersebut atau dari produsennya.

Tes Formatif

1. Temukanlah analisis anda terkait peran harga dalam strategi pemasaran ?
2. Jelaskan peran telemarketing dalam pemasaran langsung ?
3. Jelaskan perbedaan fungsi dari 3 jenis kemasan (primer, sekunder dan tersier) !

Lembar Kerja Keterampilan

Bentuklah kelompok belajar. Buatlah sebuah media promosi yang menarik untuk mempromosikan karya kerajinan dan motif batik yang sudah anda buat. Alternatif lain, buatlah sebuah media promosi untuk mempromosikan keunggulan batik khas daerahmu ! kemudian presentasikan !

Lembar penilaian tugas presentasi Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan penilaian terhadap karya media promosi batik yang dibuatnya

Nama	Hasil Karya	Kerapihan	Kreatifitas desain	Kelengkapan Informasi	Total

- ❖ Skor Penilaian Proses :
- ❖ A = Sangat baik, skor 81 – 100
- ❖ B = Baik, skor, 61 – 80
- ❖ C = Cukup, 41 – 60
- ❖ D = Kurang 1 – 40

6. Kegiatan Belajar VI

Tujuan Pembelajaran: Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan) dan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mendiskripsikan dan menyajikan hasil diskusi tentang proses evaluasi hasil kegiatan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya non benda dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

Materi Pembelajaran

Pengertian Evaluasi Usaha

Evaluasi Usaha adalah Suatu aktivitas untuk melakukan analisis kinerja suatu usaha bisnis. Evaluasi usaha prinsip dasar utamanya adalah membandingkan rencana usaha yang telah dibuat sebelum kegiatan dimulai dengan apa yang telah dicapai pada akhir masa produksi. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila usaha tersebut dapat memenuhi kewajiban membayar bunga modal, alat - alat luar yang digunakan, upah tenaga kerja luar serta sarana produksi yang lain dan termasuk kewajiban pada pihak ketiga.



Gambar 6.1 Rapat evaluasi usaha

Sumber: <https://jamkrida-jateng.co.id/rapat-koordinasi-asosiasi-usaha/>

Melakukan evaluasi kemajuan usaha merupakan proses yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan. Evaluasi berangkat dari kegiatan monitoring setiap proses dalam usaha yang dijalankan, dari hasil monitoring dapat dibuat analisis kemajuan, kemunduran dan pencapaian apa yang sudah dilaksanakan. Evaluasi dan monitoring bagi seorang entrepreneur sekaligus menjadi sarana belajar dan proses memperbaiki diri. Proses memperbaiki diri ini bisa jadi ditemukan hal-hal baru dan strategi baru mencapai sukses.

Tujuan Evaluasi Kelayakan Usaha

Evaluasi kelayakan usaha merupakan suatu usaha untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan proyek, apakah proyek tersebut berjalan sesuai rencana dan akan memberikan hasil seperti yang diharapkan. Terdapat beberapa kegunaan dari studi kelayakan, yaitu: (1) Memandu pemilik dana untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang dimilikinya, (2) Memperkecil resiko kegagalan investasi dan bisa memperbesar peluang keberhasilan investasi yang bersangkutan. (Umar : 2003)

Monitoring dan Evaluasi Usaha

Hal yang menjadi dasar setiap pelaku usaha untuk maju adalah keyakinan diri bahwa ia mampu untuk maju dan sukses dalam bisnis, jika cara berfikir ini cukup kuat maka satu tiket untuk sukses sudah didapat. Langkah selanjutnya adalah melaksanakan dan belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Apa saja yang perlu dievaluasi dalam sebuah bisnis?

1. Posisi Keseluruhan Usaha

Posisi keseluruhan usaha digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil dari keseluruhan usaha. Dengan begitu bisa diketahui berapa jumlah harta (modal/pendapatan usaha), berapa jumlah hutang-hutang pada pihak lain, berapa rata-rata pengeluaran dalam sebulan, dan berapa pendapatan bersih yang diperoleh setiap bulannya. Apakah ada penyimpangan dalam masalah keuangan? Jadi, biasakanlah untuk melakukan pengecekan posisi keuangan usaha setiap saat. Evaluasi usaha secara menyeluruh memberikan gambaran utuh kondisi usaha yang sebenarnya.

2. Apakah ada kemajuan atau kemunduran usaha



Gambar 6.2 Proses audit keuangan

Sumber: <https://www.jurnal.id/id/404/>

Posisi keuangan biasanya menjadi patokan utama dalam evaluasi kemajuan atau kemunduran sebuah usaha, meski bukan yang segala-galanya. Setelah mengetahui posisi keuangan, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha. Apakah usaha mengalami kemajuan atau kemunduran? Cara mudahnya adalah dengan membandingkan pada saat awal anda menjalankan usaha dengan setelahnya (biasanya dengan jangka waktu pembandingan yang waktunya dapat ditentukan sendiri, misalnya seperti 3 bulan, 6 bulan, atau satu tahun sekali setelah usaha berjalan).

3. Lakukan langkah perbaikan atau pengembangan

Hasil evaluasi usaha yang menunjukkan beberapa parameter dipergunakan sebagai bahan untuk melakukan langkah selanjutnya. Caranya, berikanlah perhatian pada penjualan yang menurun. Dimana kira-kira letak kesalahannya, sehingga Anda bisa melakukan langkah-langkah efektif untuk mengatasinya, dan bisa segera melakukan 'penyehatan' agar usaha Anda kembali berjalan baik. Tetapi apabila kondisi keuangan dan penjualan Anda telah sehat dan mengalami peningkatan, usahakan janglah 'cepat puas' dulu. Karena masih banyak sekali yang perlu Anda lakukan untuk mengembangkan usaha Anda lebih tinggi dari pencapaian hasil yang diperoleh pada periode kemarin. Setelah menerima laporan keuangan, Anda harus bersikap tenang dan berpikir melakukan perbaikan (apabila diketahui bahwa usaha mengalami kemunduran) dengan tujuan agar usaha Anda tidak semakin terpuruk. Sedini mungkin Anda harus mencoba mencari langkah yang tepat dalam memperbaiki usaha Anda.

4. Pikirkan target usaha Anda selanjutnya

Evaluasi sebuah usaha juga bisa dimanfaatkan sebagai baha untuk mencapai merencanakan target pertumbuhan usaha selanjutnya. Jika hasil usaha sudah menunjukkan pertumbuhan usaha yang mengalami kenaikan, tentu bukan sebagai

bahan berbuas diri, justru menjadi bahan untuk mencapai target dan strategi yang baru. Anda dituntut untuk memikirkan ‘target’ selanjutnya dengan upaya Anda melakukan perbaikan atau pengembangan usaha. Coba pikirkan secara cermat, apakah dengan kondisi saat ini anda ingin mendongkrak penjualan usaha Anda karena angka penjualan mengalami kerugian yang cukup besar? Coba Anda cari peluang target apa yang kira-kira tepat untuk Anda lakukan. Misalnya seperti, Apakah ini saatnya Anda melakukan promosi lebih gencar? Apa sudah waktunya Anda melakukan ekspansi dan membuka investasi usaha baru ke tempat lain yang lebih ramai?

Investasi adalah pengeluaran dana sejumlah tertentu pada saat sekarang untuk memungkinkan penerimaan manfaat di masa mendatang. Dikarenakan investasi berkaitan dengan pengeluaran dana disaat sekarang dan manfaatnya baru akan diterima di masa mendatang, maka investasi berhadapan dengan resiko dan diperlukan suatu penilaian kelayakan terhadap pelaksanaan investasi tersebut, yang dapat dilakukan sebelum maupun saat investasi sedang berjalan. Penilaian kelayakan investasi dalam periode sedang berjalan (proyek sedang berlangsung).

Latihan Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud evaluasi sosial masyarakat dalam sebuah usaha ?
2. Apakah yang dimaksud menjaga etika bisnis !
3. Jelaskan alur proses seseorang melakukan evaluasi usaha !

Pembahasan Soal

1. Yaitu evaluasi bagaimana hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar dan pemerintah setempat. Apakah usaha tersebut bisa memuaskan lingkungan atau tidak agar bisnis bisa didukung lingkungan sekitar.
2. Yaitu keyakinan mengenai tindakan yang benar dan yang salah dan tindakan yang baik dan yang buruk dalam bisnis yang dapat mempengaruhi hal lainnya
3. Evaluasi berangkat dari kegiatan monitoring setiap proses dalam usaha yang dijalankan, dari hasil monitoring dapat dibuat analisis kemajuan, kemunduran dan pencapaian apa yang sudah dilaksanakan.

Tes Formatif

1. Temukanlah tujuan evaluasi dari kelayakan usaha ?
2. Jelaskan apa yang terjadi jika sebuah usaha tidak ada evaluasi yang tepat ?
3. Mengapa perlu dilakukan analisis posisi keseluruhan usaha ?

Lembar Kerja Keterampilan



Bentuklah kelompok belajar. Lakukanlah sebuah wawancara dengan pengusaha. Tanyakan apa saja hambatan usaha yang dialami pengusaha tersebut dari aspek pemasaran, bahan baku, permodalan dan SDM ! Kaitkan dengan isu terkini dampak virus korona terhadap usaha. Berikanlah solusinya atas masalah tersebut dan presentasikan.

Lembar penilaian tugas presentasi Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan penilaian terhadap karya analisis evaluasi usaha yang dibuatnya

Nama	Kemampuan identifikasi masalah	Kemampuan memberikan analisis solusi	Kemampuan bahasa	Kerjasama	Total

❖ Skor Penilaian Proses :

❖ A = Sangat baik, skor 81 – 100

❖ C = Cukup, 41 – 60

B = Baik, skor, 61 – 80

D = Kurang 1 – 40



C. Evaluasi

1. Penilaian Kognitif

1. Langkah terakhir untuk mengetahui usaha untung atau rugi, diteruskan atau berhenti setelah dilakukan....
 - A. Sasaran
 - B. Strategi
 - C. evaluasi
 - D. Draf usaha
 - E. Tujuan
2. Suatu kegiatan usaha mengenalkan barang hasil produksi kerajinan pada masyarakat luas disebut....
 - A. Proposal
 - B. Promosi
 - C. Evaluasi
 - D. Pembukuan
 - E. Biaya produksi
3. Suatu tindakan untuk mencapai suatu sasaran dalam hal usaha kerajinan disebut..... usaha
 - A. Tujuan
 - B. Strategi
 - C. Manfaat
 - D. Sasaran
 - E. Langkah kegiatan
4. Dengan adanya sebuah proposal usaha, pihak manajemen usaha kerajinan akan memperoleh masukan yang dapat menjadi pertimbangan untuk....
 - A. Menambah kapasitas produksi
 - B. Perluasan usaha
 - C. Mengalahkan saingan usaha
 - D. Menambah jenis produksi
 - E. Pembukaan cabang baru
5. Dalam pengelolaan sumber daya usaha kerajinan, faktor yang paling menentukan ialah....
 - A. Manusia
 - B. Materi
 - C. Metode
 - D. Uang
 - E. Mesin
6. Menetapkan dan menentukan urutan produksi dan bahan mentah sampai menjadi produk akhir dalam usaha kerajinan disebut....
 - A. Routing
 - B. Ispatching
 - C. Follop up
 - D. Scheduling
 - E. Patching
7. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan desain proses produksi kerajinan, kecuali....
 - A. Jenis kerajinan
 - B. Teknik
 - C. Pendistribusian
 - D. Manfaat
 - E. Pengemasan



8. Penciptaan, pengubahanan atau penambahan nilai guna suatu barang disebut....
- A. Proses produksi
 - B. Pengemasan
 - C. Analisis gagasan
 - D. Teknik produksi
 - E. Penjualan
9. Berikut yang bukan perencanaan proses produksi kerajinan non benda adalah....
- A. Proses persiapan
 - B. Analisis gagasan
 - C. Prosedur kerja
 - D. Penyaringan gagasan
 - E. Uji coba produksi
10. Kemampuan menciptakan produk baru secara kreatif dan inovatif yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain disebut ...
- A. Motivator
 - B. Wirausahawan
 - C. Pedagang
 - D. Kewirausahaan
 - E. Pegawai
11. Jika bekerja selalu mengutamakan kualitas produk dan selalu tepat waktu / sesuai target merupakan sikap wirausahawan yang disebut...
- A. teledor
 - B. progresif
 - C. jujur
 - D. disiplin
 - E. kreatif
12. Wadah pembungkus produk kerajinan non benda disebut....
- A. Tas
 - B. Kemasan
 - C. Label
 - D. Merk
 - E. Iklan
13. Perancangan karya kerajinan non benda melalui konsep dan gambar rencana disebut....
- A. Pengertian kerajinan
 - B. Desain kerajinan
 - C. Peluang usaha
 - D. Manfaat kerajinan
 - E. Perencanaan usaha
14. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan desain kerajinan non benda, kecuali....
- A. Jenis kerajinan
 - B. Teknik
 - C. Pendistribusian
 - D. Manfaat
 - E. Estetika
15. Berikut merupakan prinsip nilai keindahan dalam pembuatan kerajinan, kecuali....
- A. Kesatuan
 - B. Keseimbangan
 - C. Kesenangan
 - D. Keselarasan
 - E. Proporsional
16. Pola batik yang bentuknya berupa garis yang teratur disebut



- A. Non geometrik
B. Dekoratif
C. Simbolis
D. Non simbolis
E. Geometrik
17. Jenis batik yang terbentuk atas garis silang yang disusun dalam tatanan persegi disebut
A. Kawung
B. Modang
C. Selingan
D. Ceplok
E. Parang
18. Batik yang digunakan orang tua mempelai dalam acara pernikahan yang melambangkan bimbingan dan tanggung jawab disebut...
A. Truntum
B. Grompol
C. ceplok
D. Nagasari
E. Mankara
19. Perilaku yang membuat usaha kita stagnan / tidak cepat berkembang, Kecuali.....
A. Malas
B. Kreatif
C. Tidak mau ambil resiko
D. Gagal mengelola aset
E. Karyawan tidak disiplin
20. Proses mengendorkan serat kain sebelum pencantingan disebut
A. Nglonyor
B. Ngejos
C. Ngemplong
D. Nyaring
E. Ngumbah
21. Fungsi dari gawangan dalam kegiatan membatik adalah.
A. Melubangi canting tersumbat
B. Meratakan malam pada kain
C. Menghapus tetesan lilin
D. Mengatur gambar motif
E. Menjemur kain batik
22. Yang termasuk bahan pembuatan batik adalah.
A. Logam
B. Pewarna
C. Canting
D. Wajan
E. Kompor / anglo
23. Tahapan dimana pelaku usaha mempengaruhi konsumen untuk dapat menyukai dan tertarik mau membeli produk yang diproduksinya disebut...
A. Salesman
B. Hubungan masyarakat
C. Perkenalan usaha.
D. Distribusi
E. Pemasaran / promosi
24. Warna dari malam Biron adalah.
A. Putih susu
B. Coklat gelap
C. Agak kuning
D. Agak hijau
E. Biru



25. Daun suji mampu menghasilkan pewarna alami yang berwarna
- A. Kuning
 - B. Merah
 - C. Biru
 - D. Coklat
 - E. Hijau
26. Jenis / golongan Mori yang paling kasar disebut..
- A. Primisima
 - B. Putih
 - C. Biru
 - D. Prima
 - E. Merah
27. Canting yang jumlah cucuknya ada 3 disebut canting..
- A. Cecekan
 - B. Rengrengan
 - C. Telon
 - D. Nembok
 - E. Byok
28. Berikut yang bukan termasuk ciri seorang wirausaha adalah.....
- A. Suka tantangan
 - B. Selalu optimis
 - C. Selalu kreatif dan inovatif
 - D. Suka meniru – niru
 - E. Selalu disiplin
29. Berikut yang merupakan keuntungan menjadi seorang wirausahawan, kecuali...
- A. Waktu kerja fleksibel
 - B. Kesempatan menciptakan/memberi nilai baru
 - C. Merealisasikan diri secara penuh
 - D. Kontrol finansial
 - E. Bekerja rutin dan penghasilan lancar
30. Faktor kegagalan seorang wirausahawan adalah....
- A. Percaya diri
 - B. Kurang dapat mengendalikan keuangan
 - C. Jujur
 - D. Besungguh-sungguh
 - E. Ulet



Uraian

1. Sebutkan 5 faktor keberhasilan dan 5 faktor kegagalan sebuah usaha !
2. Jelaskan pengertian dari Necessity Entrepreneur dan Replicative Entrepreneur !
3. Jelaskan mengapa kemasan sebuah produk harus dibuat dengan menarik !
4. Sebutkan bahan bahan yang termasuk peralatan dan bahan batik !
5. Sebutkan dan jelaskan 3 macam jenis kain mori !

2. Penilaian Keterampilan

Bentuklah kelompok pameran hasil karya. Lakukanlah sebuah pameran di lingkungan sekolah. Pamerkan semua hasil karya kewirausahaan anda tentang hasil kerajinan batik dan media promosinya ! Berikanlah dekorasi yang menarik dan undanglah teman dan guru kalian.

Lembar penilaian tugas pameran dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan penilaian terhadap pameran siswa yang dibuatnya

kelompok	Dekorasi	Kualitas Produk	Kebersihan	Kerjasama	Total
1					
2					
3					
4					
5					

❖ Skor Penilaian Proses :

❖ A = Sangat baik, skor 81 – 100

B = Baik, skor, 61 – 80

❖ C = Cukup, 41 – 60

D = Kurang 1 – 40

3. Penilaian Sikap

Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan



2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$



Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai skala ketentuan peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$



Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam pedoman observasi sikap spritual.



Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Toleransi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam toleransi. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati pendapat teman				
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Menerima kekurangan orang lain				
5	Mememaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Petunjuk penskoran:

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual



Pedoman Observasi Sikap Kerjasama

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam gotong royong. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktif dalam kerja kelompok				
2	Suka menolong teman/orang lain				
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
4	Rela berkorban untuk orang lain				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran:

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual



D. Daftar Pustaka

- Bambang Untoro, Kuwat, B.A. 1979. *Pola – Pola Batik dan Pewarnaan, Untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Endik S. 1986. *Seni Membatik*. Jakarta: PT Safir Alam.
- Murtihadi, Mukminatun. 1979. *Pengetahuan Teknologi Batik untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pujo Siswanto. 2002. *Kupas Tuntas Sablon Masa Kini*. Yogyakarta: Absolut.
- Rachbini. 1981. *Sablon Screen Printing*. Yogyakarta: Semar Djogja
- Nian S Djumena. 1990. *Batik dan Mitra Batik and Its Kind*, Jakarta: Djambatan.
- Tim Penyusun Seri Buku Indonesia Indah. 1997. *Batik*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita.



PENUTUP

Demikianlah modul ini dibuat, semoga melalui pembelajaran berbasis modul ini, membantu siswa dapat belajar secara mandiri, mengukur kemampuan diri sendiri, dan menilai dirinya sendiri. Tidak terkecuali dalam memahami konsep dasar prakarya kerajinan dan kewirausahaan. Semoga modul ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran pada kegiatan belajar siswa, baik teori maupun praktik dan tatap muka maupun online. Siswa diharapkan mendalami materi lain di samping materi yang ada di modul ini melalui berbagai sumber, jurnal, maupun internet. Semoga modul ini bermanfaat bagi para siswa kelas X yang tahun ini menjadi tahun pertama belajar Prakarya dan Kewirausahaan. Tak lupa dalam kesempatan ini, penulis mohon saran dan kritik yang membangun terhadap, demi sempurnanya penyusunan modul ini di masa-masa yang akan datang. Semoga modul ini memberikan manfaat bagi siswa, guru dan bagi institusi pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.